

BAB II

PROFILE KOPERASI DAN KELOMPOK WANITA TANI (KWT) GRIYA KARYA MANDIRI

A. Profile Koperasi Wanita Mandiri

Koperasi Griya Karya Mandiri atau biasa disingkat dengan (KOWAMA) merupakan jenis koperasi simpan pinjam yang didirikan oleh sekelompok perempuan yang berada di Perumahan Griya Permata Desa Cibugel Kecamatan Cisoka. Ibu Endang Prasetyaningsih merupakan pendiri sekaligus ketua koperasi dan KWT Griya Karya Mandiri.

Koperasi Wanita Mandiri (KOWAMA) ini berbadan hukum sejak tanggal 31 Juli tahun 2013 dengan badan hukum No. 518/25/BH/XI.3/KUMKM/2013, dan perubahan anggaran dasar dengan No. 518/25B/PAD/XI.3/KUMKM/2015.¹

Koperasi ini merupakan koperasi masyarakat yang bergerak di bidang usaha simpan pinjam, anggota dari koperasi ini adalah para masyarakat sebagai produsen yang secara bersama-sama memproduksi produk tertentu, kemudian produk tersebut dijual kepasar umum atau untuk memenuhi pesanan para pelanggan dan konsumsi pribadi. Anggota koperasi wanita mandiri terdiri dari ibu-ibu Perum Griya Karya Permata Cisoka dan sekitarnya. Seiring berjalannya waktu anggota bertambah dari yang milenial (Remaja) dan ada juga beberapa Laki-laki (Bapak-bapak)

¹ Profil Koperasi Wanita Griya Karya Mandiri 2020/2021

dengan jumlah anggota sebanyak 152 orang yang terdiri dari 147 orang perempuan dan lima orang laki-laki.²

Koperasi Wanita Mandiri berkedudukan dan berkantor di rumah Ibu Endang selaku pendiri dan ketua Koperasi Wanita Mandiri di Perumahan Griya Karya Permata Cisoka. Koperasi Wanita Mandiri berdiri dengan beberapa anggota dari latar belakang yang berbeda.

Awal mula koperasi wanita ini didirikan karena adanya keinginan dan niat tulus dari Ibu Endang selaku pendiri koperasi untuk memberdayakan masyarakat khususnya perempuan para ibu-ibu rumah tangga dan mensejahterakan masyarakat sekitarnya yang mengalami kesulitan dengan latar belakang ekonomi dan pendidikan. Seperti mengalami pemutusan hubungan kerja saat terjadi krisis dan khususnya ibu-ibu yang tidak mempunyai kesibukan lain akan diberdayakan melalui Koperasi Wanita Mandiri ini dengan program-program yang sudah disediakan.

Pada awal mula koperasi didirikan dengan jumlah anggota koperasi 15 orang perempuan tetapi setiap tahunnya semakin meningkat dengan perkembangan yang cukup bagus. Seperti data yang ada pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang sebelumnya 123 anggota bertambah 29 anggota sehingga anggota koperasi saat ini menjadi 152 anggota

² Endang Prasetyaningsih, Pendiri sekaligus ketua (KOWAMA) Koperasi Wanita Griya Karya Permata Cisoka Desa Cibugel Kabupaten Tangerang, di wawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah pada tanggal 25 Mei 2021, pukul 18.30- 20.00 WIB

B. Visi dan Misi Koperasi Wanita Mandiri

Visi sering dipahami sebagai cerminan atau bayangan yang akan dicapai di masa yang akan datang. Visi berasal dari kata *vision* yang berarti penglihatan, daya lihat, pandangan, impian atau bayangan. Secara etimologis, visi dapat dipahami sebagai pandangan yang didasarkan pada pemikiran mendalam tentang masa depan yang akan diraih. Dalam pengertian lain, visi merupakan gambaran tentang masa depan yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu.³ Berikut ini merupakan visi dari koperasi wanita mandiri:

Visi

- 1) Menjadi wadah yang baik dalam memberikan solusi dalam mengatasi masalah modal dan perluasan usaha bagi anggota.
- 2) Meningkatkan kesejahteraan anggota.

Misi merupakan penjabaran visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban dan rencana tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi. Misi dapat dipahami sebagai sebuah pernyataan yang berisi penjabaran dari visi yang telah ditentukan atau dengan kata lain misi merupakan kegiatan yang didalamnya berisi petunjuk ataupun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mencapai misi.⁴

³ Sutrimo Purnomo, 'Pengembangan Sasaran, Visi Dan Misi Hubungan Masyarakat Di Lembaga Pendidikan Berbasis Kepuasan Pelanggan', *Jurnal Kependidikan*, 3.2 (2017), 52–69 <<https://doi.org/10.24090/jk.v3i2.899>>.

⁴ Purnomo.

Misi

- 1) Meningkatkan penambahan modal bagi anggota
- 2) Meningkatkan produktivitas anggota
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang baik untuk menunjang jalannya koperasi⁵

C. Tujuan Koperasi Wanita Mandiri

Program pembentukan koperasi wanita disambut positif oleh masyarakat khususnya kaum perempuan di Perumahan Griya Karya Permata Cisoka. Walaupun pada awal berdirinya masih mengalami kelambatan tetapi setiap tahunnya memiliki peningkatan yang dibuktikan dengan bertambahnya anggota koperasi wanita.

Tujuan dari didirikannya koperasi wanita adalah untuk mensejahterakan anggota serta memberdayakan kaum perempuan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, Ibu Endang sebagai pendiri Koperasi Wanita Mandiri merasa perlu membantu masyarakat sekitar yang mengalami kesulitan ekonomi. Banyak masyarakat yang mengalami pemutusan hubungan kerja saat terjadi krisis, sehingga Ibu Endang merasa tergerak untuk mendirikan Koperasi Wanita Mandiri sebagai jembatan untuk kesejahteraan masyarakat⁶

D. Struktur Organisasi Koperasi Wanita Mandiri

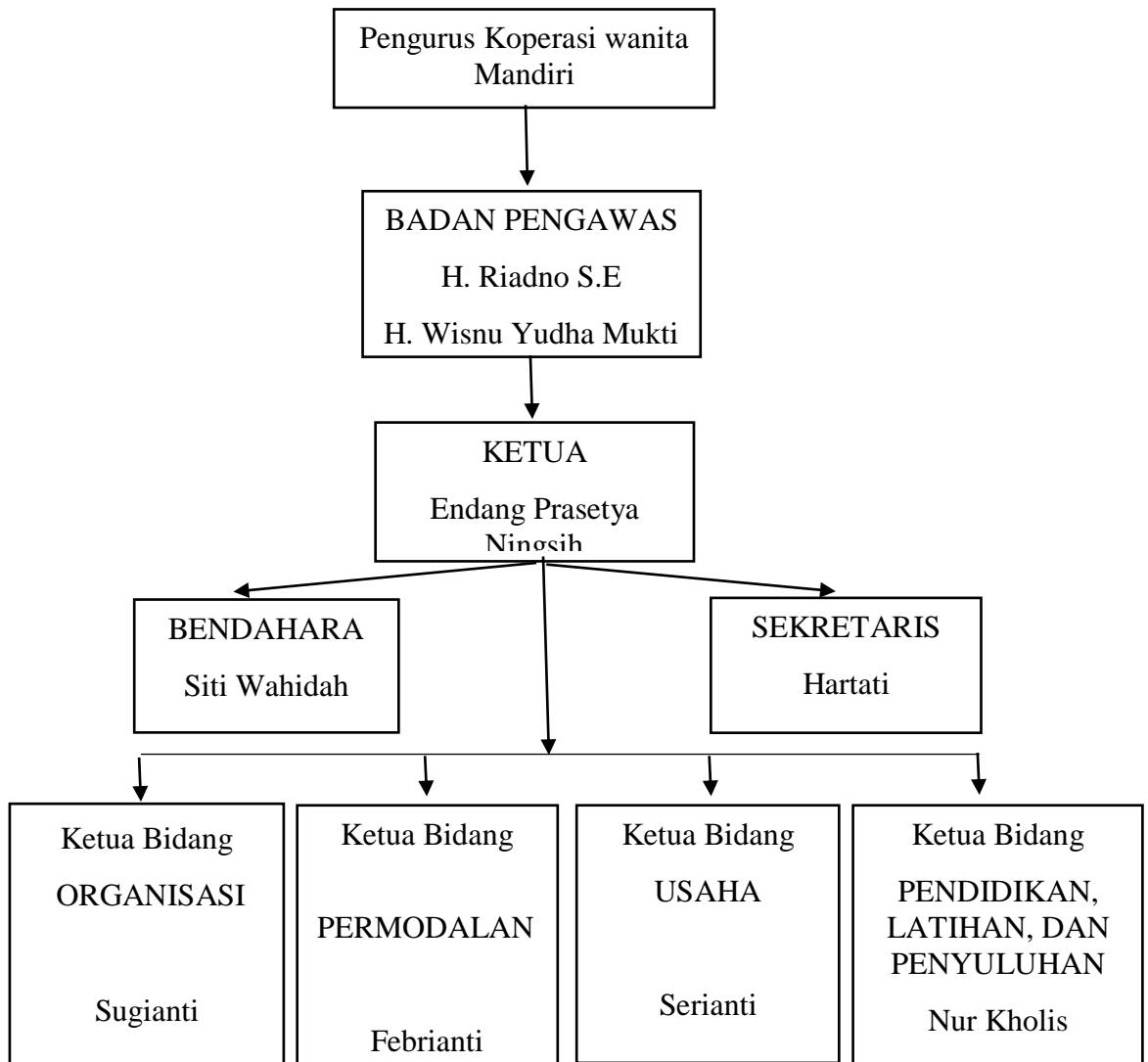
Adapun struktur koperasi Wanita Mandiri (KOWAMA) bertujuan untuk membantu kegiatan program-program pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh anggota koperasi di Perumahan Griya Karya Mandiri.⁷

⁵ Profil Koperasi Wanita Mandiri 2020/2021

⁶ Profil Koperasi Wanita Mandiri 2020/2021

⁷ Profil Koperasi Wanita Mandiri 2020/2021

Adapun susunannya sebagai berikut



E. Program-program Koperasi wanita Mandiri

a) Bidang Organisasi

Bidang ini merupakan bidang yang mengatur jalannya Koperasi Wanita Mandiri karena dalam bidang ini mereka memfokuskan kualitas pengurus dan anggota agar tetap meningkat walaupun disela-sela tugas pokok sebagai ibu rumah tangga dengan kesibukan dan tanggung jawab. Adapun beberapa program yang dibentuk oleh bidang organisasi yaitu:

- a) Menambah petugas administrasi
- b) Meningkatkan kerja pengawas, pengurus dan keaktifan anggota
- c) Menggunakan aplikasi berbasis IT
- d) Meningkatkan kedisiplinan anggota dalam membayar angsuran

b) Bidang Permodalan

Bidang Permodalan yaitu modal usaha Koperasi Wanita Mandiri berasal dari simpanan anggota dan pinjaman UPBD tahun 2019 sebanyak 300 juta Rupiah, yang terdiri dari Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, Tabungan Sukarela, Tabungan Pensiun, dan sertifikat Modal, adapun beberapa programnya seperti berikut:

1. Menetapkan simpan pokok sebesar Rp. 75.000
2. Meninjau ulang jumlah simpanan wajib
3. Meningkatkan jumlah anggota

4. Mengusahakan modal dan pihak ketiga

c) Bidang Usaha

Yang dimaksud dengan bidang usaha disini adalah usaha simpan pinjam yang diberikan oleh Koperasi Wanita Mandiri sebagai pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk digunakan sebagai penambah modal usaha anggota, karena hampir 70% anggota koperasi mempunyai usaha mikro atau kecil seperti usaha sembako, mie ayam, hidroponik dan lain-lain. Selain itu modal juga digunakan untuk membantu pembiayaan sekolah dan pembiayaan renovasi rumah. Dan terdiri dari beberapa program yaitu:

1. Menambah pelayanan usaha baru
2. Menambah dan meningkatkan pendapatan dari usaha pemberdayaan koperasi

d) Bidang Pendidikan, Pelatihan dan Penyuluhan

Yaitu bidang yang mengatur cara untuk mengembangkan potensi anggota Kelompok Wanita Tani melalui kegiatan pemberdayaan perempuan yang meliputi pendidikan, pelatihan dan penyuluhan dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas anggota yang terpadu dalam mengembangkan SDM pertanian.

- a) Mengikuti pendidikan dan pelatihan ditingkat kecamatan, kabupaten maupun provinsi bagi pengurus dan anggota

- b) Melaksanakan pendidikan anggota untuk anggota Koperasi Wanita Mandiri, baik keterampilan, Manajemen dan keuangan dengan program yang sudah tersedia⁸

F. Profile Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya

Mandiri

Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri didirikan pada tanggal 29 April tahun 2019 di Jalan Jeruk Perumahan Griya Karya Permata Desa Cibugel Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Banten. Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri merupakan kelompok wanita tani yang termasuk dalam program pengembangan bidang usaha dan bidang pendidikan, latihan serta penyuluhan dari Koperasi Wanita Mandiri. Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri telah merintis kelompok percontohan pertanian terpadu mandiri pangan dengan membudidayakan tanaman dan sumber protein seperti ikan dan ayam.⁹

Jenis kegiatan pemberdayaan perempuan melalui KWT ini adalah Budidaya Kebun Sayuran Hidroponik dan sumber protein seperti ikan dan ayam. Selain kegiatan budidaya hidroponik di daerah sekitar perumahan mereka juga memberikan pelatihan langsung tentang tanaman hidroponik

⁸ Profil Koperasi Wanita Mandiri 2020/2021

⁹ Endang Prasetyaningsih, Pendiri sekaligus ketua (KOWAMA) Koperasi Wanita Griya Karya Mandiri dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Permata Cisoka Desa Cibugel Kabupaten Tangerang, di wawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah tanggal 04 April 2021

di salah satu pondok pesantren yang ada di daerah cibugel yaitu Pondok Pesantren Sirajul Athfal yang berada di Desa Cibugel Kecamatan Cisoka Kabupaten Tangerang Banten.

Untuk tanaman hidroponik Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri ini mereka mempunyai green house untuk proses pembibitan selain itu ada beberapa kegiatan lain seperti edukasi dan pelatihan sebelum melaksanakan kegiatan, masyarakat akan diberi edukasi tentang proses pelatihan dan produksi tanaman hidroponik sehingga menjadi produk yang dapat dipasarkan. Setelah panen, hasil dari kegiatan tersebut akan digunakan untuk kebutuhan kegiatan KWT dan simpan pinjam untuk koperasi usaha wanita. Kwt ini bekerjasama dengan Kecamatan Cisoka dan untuk konsumen itu biasanya dari kalangan masyarakat sekitar, dinas pertanian Kabupaten Tangerang dan mini market dari koperasi PT. Adis Dimentsion Footwear Kecamatan Balaraja Kabupaten tangerang.¹⁰

G. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri

Visi

- 1) Potensi Wanita Tani menjadi penambah pendapatan ekonomi dasar keluarga dalam pemanfaatan Sumber Daya

¹⁰ Endang Prasetyaningsih, Pendiri sekaligus ketua (KOWAMA) Koperasi Wanita Griya Karya Mandiri dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Permata Cisoka Desa Cibugel Kabupaten tangerang, di wawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah pada tanggal 04 April 2021

Alam (SDA) ini untuk kesejahteraan sesuai dengan kondisi lingkungan serta kehidupan masyarakat setempat.

- 2) Dengan produk unggulan tanaman hidroponik Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri siap membantu mengurangi jumlah pengeluaran keluarga.

Misi

- 1) Mendorong dan memanfaatkan wanita tani untuk memanfaatkan sumberdaya alam
- 2) Mempererat hubungan sosial ekonomi dalam masyarakat dan pihak lainnya.
- 3) Menggali dan memafaatkan potensi di perumahan dengan metode Urban Farming
- 4) Meningkatkan keterampilan Wanita Tani dalam pengelolaan hasil produksi pertanian
- 5) Menumbuhkan kemandirian dan Partisipasi wanita tani agar menjadi produktif.¹¹

H. Tujuan Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri

Tujuan umum dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri yaitu memberdayakan masyarakat dalam pengembangan ekonomi keluarga khususnya perempuan ibu-ibu Perumahan Griya Permata Cisoka guna meningkatkan

¹¹ Profil Kelompok Wanita Tani Griya Karya Mandiri

kemampuan dan keterampilan dari sisi pengelolaan, permodalan, pelatihan, dan pengembangan usaha.

Kemudian tujuan dari KWT ini secara khusus adalah:

- 1) Menyadarkan masyarakat khususnya wanita tani untuk memanfaatkan sumberdaya alam dan melakukan pembenahan lingkungan
- 2) Menumbuhkan kemandirian Wanita Tani dalam meningkatkan ekonomi keluarga melalui program mandiri pangan tetapi bukan sebagai faktor utama penunjang finansial.¹²

Adapun sasaran dari program Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Permata ini diperuntukan untuk masyarakat perempuan yang berada di Perumahan Griya Permata yang secara sadar ingin membantu dalam meningkatkan keterampilan dan usaha rumah tangga dengan bergabung dalam Koperasi Wanita Mandiri dan mengikuti program pengembangannya yaitu Kelompok Wanita Tani meskipun tujuan pembentukan dari KWT itu adalah ketahanan pangan untuk peduli lingkungan bukan sebagai penunjang finansial.

Karena dengan program pengembangan dari Koperasi Wanita, diharap perempuan yang mempunyai peran ganda dapat menjalankan perannya secara bersamaan disisi lain yaitu sebagai ibu rumah tangga yang dituntut untuk mengabdikan diri kepada keluarganya dan dipihak lain perempuan dituntut untuk berperan serta dalam pembangunan sebagai masyarakat yang produktif

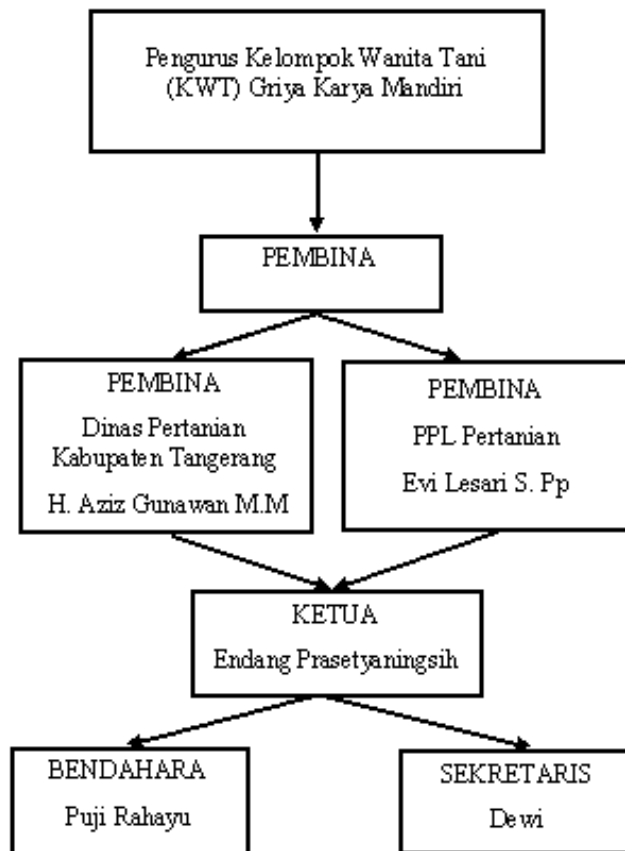
¹² Profil Kelompok Wanita Tani Griya Karya Mandiri

dengan mempunyai penghasilan sampingan dari kegiatan kelompok wanita tani.

I. Struktur Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri

Struktur organisasi adalah pola-pola tugas dan hubungan tugas yang telah ditetapkan, alokasi aktivitas pada sub-sub unit yang berpisah, distribusi kewenangan diantara posisi administrasi dan jaringan komunikasi formal atau pola formal pengelompokkan orang dan pekerjaan, aktivitas dan hubungan antar berbagai sub unit organisasi yang sering digambarkan melalui bagan organisasi.¹³

¹³ Meraja Journal, 'Nurlia. Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspetasi/ Harapan Dengan Hasil Kerja). Meraja Journal. 2019;2(2):53-58.', 2.2, 51–66.



J. Program-program Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri

Adapun program-program Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri adalah sebagai berikut:

1) Menanam Tanaman Toga di Pekarangan Rumah

Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan tanaman yang bisa di tanam atau dibudidayakan di pekarangan rumah dan mempunyai manfaat yang sangat besar yaitu sebagai obat-obatan herbal tradisional.

Dengan menanam tanaman toga Ibu Endang berharap agar masyarakat khususnya para perempuan dapat memanfaatkan pekarangan rumahnya dengan menanam tanaman yang sederhana dan tentunya bermanfaat, karena selain dapat dikonsumsi pribadi tanaman toga juga dapat dijual dipasaran.¹⁴

2) Penataan Lingkungan

Penataan Lingkungan merupakan salah satu program dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Permata, Penataan lingkungan disini yaitu tetap menanam jenis tanaman apa saja agar kondisi sekitar rumah yang berada di perumahan tetap memiliki lingkungan yang sejuk dan asri. Menurut Ibu Endang perumahan sangat terkenal dengan lingkungannya yang panas dan gersang oleh karena itu ibu endang membuat program penataan lingkungan dengan metode pemanfaatan lahan terbatas dan Urban Farming.

3) Pengolahan Demplot

Demplot merupakan metode penyuluhan dan lahan percontohan bagi petani. Demplot atau *Demonstration Plot* adalah program yang dilakukan untuk membuka lahan baru yang kemudian di olah bersama oleh anggota

¹⁴ Endang Prasetyaningsih, Pendiri sekaligus ketua (KOWAMA) Koperasi Wanita Griya Karya Mandiri dan Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Permata Cisoka Desa Cibugel Kabupaten Tangerang, di wawancarai oleh Siti Alfiatun Hasanah pada tanggal 25 Mei 2020, pukul 18.30-20.00 WIB

kelompok wanita tani, dan sudah berjalan sekitar dua tahun.

4) Pendidikan dan Pelatihan Budidaya Sayuran

Pelatihan yang diselenggarakan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Permata dengan penyuluh dari Dinas Pertanian Kabupaten Tangerang yang di ketuai oleh Bapak Azis sebagai pendamping lapangan, hal ini merupakan pelatihan budidaya tanaman hidroponik dengan tujuan dapat mengoptimalkan lahan pekarangan yang terbatas dan meningkatkan produktivitas hasil pengolahan KWT guna terciptanya ketahanan mandiri pangan yang berkualitas.

5) Produksi Hasil KWT

Produk hasil KWT adalah sebuah hasil yang diperoleh dari Program kegiatan Budidaya tanaman hidroponik dan budidaya sumber protein yaitu ikan dan ayam yang dilakukan oleh anggota kelompok wanita tani dan kemudian hasilnya akan diolah menjadi suatu produk yang dapat dijual dipasaran.¹⁵

Adapun Sarana dan Prasana yang terdapat di Kelompok Wanita Tani(KWT) Griya Karya Mandiri yang dapat digunakan sebagai tempat belajar serta tempat untuk menjalankan kegiatan program pemberdayaan perempuan. Karena kelompok wanita tani (KWT) sangat sering

¹⁵ Profil Kelompok Wanita Tani Griya Karya Mandiri

mengadakan sosialisasi dan penyuluh pertanian, agar ketika kegiatan sosialisasi sedang berjalan maka kegiatan tersebut dapat berjalan secara optimal dengan lancar dan terstruktur.

Kemudian fasilitas yang terdapat di KWT Griya Mandiri yaitu rumah bibit dan Green House. Green House merupakan struktur yang terbuat dari kaca tempat tanaman ditanami (Rumah iKaca) digunakan di daerah beriklim sedang untuk menanam tanaman yang tidak dapat ditanam di luar rumah, baik untuk menanamnya lebih awal (membesarkan bibit untuk ditanam nanti) atau untuk menanam tanaman di luar musimnya, Kemudian Kolam ikan sebagai tempat untuk budidaya ikan lele, Rumah ternak untuk budidaya ayam kampung.

Dalam *Green House* terdapat instalasi hidroponik dan dalam rumah bibit terdapat sarana dan prasarana rak tanaman, cangkul, benih karet, alat penyiram, pupuk dan bibit.

Dalam rangka tertibnya administrasi kegiatan, Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri memiliki buku-buku administrasi yang menyangkut semua pencatatan pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari 1). Buku Administrasi Anggota 2). Buku Pengurus 3). Buku Notulen Rapat 4). Buku Agenda Surat 5). Buku Tamu 6). Buku Panen atau Buku Produksi 7)). Buku

Distribusi 8). Buku Inventaris 9). Buku Pembelian dan 10). Buku Dokumentasi.

Adapun sumber pendanaan untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya Mandiri yang berasal dari iuran rutin anggota KWT, setiap anggota KWT diharuskan membayar iuran atau uang kas KWT sebesar Rp. 20.000,00 setiap bulan, Adapun untuk pendanaan KWT juga berasal dari hasil penjualan produk KWT dan bantuan dari instansi. Selain untuk sumber pendanaan KWT terdiri dari beberapa bantuan dari pihak lembaga seperti bantuan Rumah Bibit dari Kecamatan Cisoka pada tahun 2019, kemudian bantuan pembangunan Green House dari pihak Kecamatan Cisoka pada tahun 2020 yang saat itu di ketuai oleh Bapak H. Arif selaku sekretaris Kecamatan Cisoka dan Ketua Kesbangpol Kabupaten Tangerang, dan saat ini pada tahun 2021 ada bantuan pembentukan percontohan kampung tematik hidroponik yang sedang berjalan dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) dengan tahap awal pembuatan gapura atau gerbang kampung hidroponik yang didirikan di Perumahan Griya Karya Permata Cisoka.

Tabel 2. 5
Daftar anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya
Mandiri 2020/2021

NO	NAMA	UMUR	PEKERJAAN	ALAMAT
1.	Endang Prasetya N	49	Ibu Rumah Tangga	Perum Griya Permata
2.	Sunarsih	39	Menjahit	Perum Griya Permata
3.	Siti Wahidah	41	Sembako	Perum Griya Permata
4.	Trimulyani	35	Snack tahu bakso	Perum Griya Permata
5.	Rumsiah	48	Nasi uduk	Perum Griya Permata
6.	Hartati	40	Loundry	Perum Griya Permata
7.	Dewi	44	Ibu Rumah Tangga	Perum Griya Permata
8.	Karlinah	49	Resseler obat	Perum Griya Permata
9.	Nia Kurniati	38	Ibu Rumah Tangga	Perum Griya Permata
10.	Aisyah	30	Ibu Rumah Tangga	Kp. Nyompok Girang
11.	Iung/ ilyum	31	Ibu Rumah Tangga	Perum Griya Permata
12.	Faizah	32	Ibu Rumah Tangga	Perum Griya Permata
13.	Nisro'ah	37	Guru TPA	Perum Griya Permata
14.	Maryani	40	Ibu Rumah Tangga	Perum Griya Permata
15.	Atih	42	Ibu Rumah Tangga	Perum Griya Permata

16.	Sunarti	21	Toko Sembako	Kp. Nyompok Girang
17.	Sugianti	46	Catering	Perum Griya Permata
18.	Meisaroh	38	Warung Kecil	Perum Griya Permata
19.	Seriyanti	42	Toko Sembako	Perum Griya Permata
20.	Puji Lestari	40	Ibu Rumah Tangga	Perum Griya Permata

*Sumber Data: Profil Kelompok Wanita Tani (KWT) Griya Karya
Permata Tahu*